

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi penelitian di SMP Negeri 1 Ciruas, adapun alasan pemilihan lokasi penelitian ini adanya masalah yang menarik untuk diteliti yaitu dalam proses pembelajaran PAI cukup baik, akan tetapi prestasi yang dihasilkan masih belum menunjukkan hasil yang optimal.

2. Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Maret 2016	April 2016	Mei 2016	Juni 2016	Juli 2016	Ags 2016	Sep 2016	Okt 2016	Nov 2016
1	Observasi Awal									
2	Garap proposal									
3	Sidang proposal									
4	Garap BAB I									
5	Garap BAB II									
6	Garap BAB III									
7	Penelitian									
8	Penyebaran Angket									

9	Pengolahan Data									
---	-----------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Waktu yang dilakukan peneliti dalam penulisa skripsi ini dimulai sejak dikeluarkannya surat rekomendasi penelitian yang dikeluarkan oleh dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sultan Maulana Hasanudin Banten, terhitung dimulai bulan juli sampai dengan bulan oktober 2016.

3. Variabel

Kartono mengatakan bahwa metodologi berasal dari kata yunani yaitu *metodos* artinya jalan, metodologi adalah cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik. Nasir mengungkapkan bahwa metodologi penelitian adalah cara berfikir yang telah dipersiapkan sebelumnya secara rapi dan baik untuk melakukan kegiatan suatu penelitian. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yang akan diteliti, yaitu motivasi instrinsik variabel X, sedangkan Prestasi Belajar PAI sebagai variabel Y.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, yaitu metode yang menuturkan dan menafsirkan data

¹ Kartono. *Metodologi Riset Sosial*, (Bandung : Mandar Maju, 1989), 28

yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan dengan apa adanya.² Teknik yang digunakan adalah teknik kuantitatif, yaitu teknik yang memungkinkan dilakukan pencatatan analisis data hasil penelitian dan menganalisis datanya menggunakan perhitungan statistik.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX A,B, dan C SMP Negeri 1 CIRUAS yang berjumlah kelas A= 40 Peserta didik, kelas B= 40 Peserta didik, kelas C= 42 Peserta didik dan jumlah seluruhnya kelas IX A,B, Dan C yaitu 122 Peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.⁴ Arikunto berpendapat apabila populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian

² M. Subana. *Dasar-Daasar Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2005), 89

³ Sugiono. *Metode Penelitian (pendekatan kuantitatif, kualitatif)*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 117

⁴ M. Sabana. *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia 2001), 24

populasi .tetapi jika populasinya lebih dari 100 dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% -30% dari jumlah populasi, tergantung setidak- tidaknya dari kemampuan peneliti , dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.

Sedangkan yang dimaksud dengan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).⁵

Mengingat jumlah populasi siswa dikelas IX A, B dan C lebih dari 100, yaitu berjumlah 122 siswa, maka penelitian memutuskan untuk mengambil sampel 25% dari jumlah populasi. Jadi sampelnya yaitu $122 \times 25\% : 100 = 30$ orang siswa. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah mengambil 10 besar dari nilai prestasi belajar PAI, Setiap subyek yang terdaftar sebagai populasi diberi nomor urut 1 sampai dengan banyaknya subyek.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung :Alfabeta, 2009), 81

Observasi adalah mengadakan pengamatan langsung yaitu cara mengumpulkan data berdasarkan pengamatan yang menggunakan mata atau telinga secara langsung tanpa melalui alat bantu terstandar.⁶

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.⁷

Observasi sering diartikan sebagai suatu aktivitas yang sempit, yaitu memperhatikan sesuatu dengan mata. Dalam pengertian psikologi, observasi atau pengamatan diartikan sebagai kegiatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi melakukan observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.

Pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang ada dan timbul secara langsung, berkaitan dengan masalah yang diteliti sehingga peneliti bisa mendapatkan gambaran secara umum berkaitan dengan objek atau masalah yang sedang diteliti. Teknik observasi digunakan untuk

⁶ Subana dkk, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2005), 143

⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), 145

memperoleh data melalui teknik atau pendekatan, pengamatan secara langsung kelokasi penelitian untuk itu penulis terjun secara langsung untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dengan masalah yang sedang di teliti.

2. Angket

Angket atau kuesioner adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan passti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden.⁸

Penyebaran angket ini guna mendapatkan data yang akurat tentang Motivasi Instrinsik Siswa Hubungannya dengan Prestasi Belajar Pada Bidang Studi PAI di sekolah SMP Negeri 1 CIRUAS. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dan terbuka. Angket tertutup artinya terdiri atas pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan. Responden memilih jawaban yang paling sesuai dengan pendiriannya.

Angket terbuka artinya memberi kesempatan penuh memberi jawaban apa yang dirasa oleh responden. Untuk angket ini digunakan

⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), 142

skala likert. Dan dikenal dengan skala likert ini biasanya menggunakan lima tingkatan

Selalu (SL)

Jarang (JR)

Sering (SR)

Tidak Pernah (TP)

Kadang-kadang (KK)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala lima untuk setiap alternative jawaban item angket, ini berarti setiap pertanyaan memungkinkan lima pilihan, yaitu:

1. Jawaban SL diberi skor = 5
2. Jawaban SR diberi skor = 4
3. Jawaban KK diberi skor = 3
4. Jawaban J diberi skor = 2
5. Jawaban TP diberi skor = 1

Skor di atas bila pertanyaan atau pernyataan bersifat positif. Apabila pertanyaan atau pernyataan negative, maka skor sebaliknya.

3. Dokument

Dokumen menurut bahasa inggris berasal dari kata *document* yang memiliki arti suatu yang tertulis atau tercetak dan segala benda yang mempunyai keterangan-keterangan dipilih untuk dikumpulkan, disusun, disediakan atau disebarakan.

Dalam penelitian ini dokument yang dimaksudkan adalah nilai raport Pendidikan Agama Islam siswa kelas IX A, B, dan C semeseter genap tahun ajaran 2015/2016 SMP Negeri 1 CIRUAS.

4. Studi Pustaka

Teknik ini penulis lakukan dengan cara mempelajari buku-buku atau bahan-bahan yang berkaitan dengan masalah penelitian yang dijadikan sebagai sumber atau pedoman yang akurat dan terpercaya dalam mengelola landasan teori tentang Motivasi Instrinsik Siwa Hubunngannya Dengan Prestasi Belajar Pada Bidang Studi PAI.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁹

Untuk memahami permasalahan dalam penelitian ini penulis mengambil dua instrument variabel penelitian yaitu motivasi instrinsik siswa sebagai variabel X, sedangkan yang kedua adalah variabel Y yaitu tentang prestasi belajar PAI. Untuk lebih jelasnya kedua variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1) Variabel motivasi instrinsik siswa

⁹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), 64

Untuk memahami permasalahan penelitian ini, penulis mengambil variabel yang pertama adalah motivasi intrinsik sebagai variabel X.

Kisi-kisi instrumennya adalah sebagai berikut :

KISI-KISI ANGKET MOTIVASI INSTRINSIK SISWA

VARIABEL	INDIKATOR	PERTANYAAN	NO PERNYATAAN		JUMLAH
			+	-	
Motivasi Intrinsik Siswa	1. Tekun menghadapi tugas	1. Tidak berhenti belajar sebelum tugas-tugasnya selesai 2. Bersemangat dalam belajar PAI 3. Senang mengerjakan tugas PAI 4. Berhenti belajar sebelum tugas selesai	1, 2, 3	4	4
	2. Ulet menghadapi kesulitan dalam belajar	5. Belajar mandiri 6. Menghindari pelajaran yang sulit 7. Senang membaca buku agama 8. Mengoleksi buku-buku agama	5, 7, 8	6	4
	3. Memaksimalkan pemahaman dengan berfikir	9. Membuat kesimpulan 10. Tidak memperhatikan selain pelajaran yang disukai 11. Rajin merangkum pelajaran yang belum dipelajari 12. Mengisi waktu luang dengan mengulang pelajaran PAI	9, 11, 12	10	4

	4. Banyak membaca dan berdiskusi	13. Berdiskusi ketika mengalami kesulitan 14. Tidak ada hasrat untuk belajar 15. Selalu bertanya 16. Senang berdiskusi tentang pelajaran PAI	13, 15, 16	14	4
	5. Berusaha memuaskan keingintahuan terhadap isi materi	17. Mengulang buku bacaan 18. Membaca buku di perpustakaan 19. Tidak pernah mencari informasi tentang pelajaran PAI 20. Membuat resume pelajaran PAI	17, 18, 20	19	4
			JUMLAH		20

2) Variabel Prestasi Belajar PAI

- Nilai rapor

F. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah yang penulis tempuh dalam melakukan analisis data ialah sebagai berikut :

- 1) Untuk jawaban positif
 1. Jawaban (SL) diberi skor = 5
 2. Jawaban (SR) diberi skor = 4
 3. Jawaban (KK) diberi skor = 3
 4. Jawaban (J) diberi skor = 2
 5. Jawaban (TP) diberi skor = 1

2) Untuk jawaban negative

1. Jawaban (SL) diberi skor = 1
2. Jawaban (SR) diberi skor = 2
3. Jawaban (KK) diberi skor = 3
4. Jawaban (J) diberi skor = 4
5. Jawaban (TP) diberi skor = 5

a) Membuat tabulasi data, kemudian dijumlahkan skornya

b) Mencari range, dengsn rumus :

$$R = (H - L) + 1^{10}$$

Ket :

R = Total range

H = *Highest Score* (nilai tertinggi)

L = *Nilai minimum*

I = bilangan konstanta

c) Menentukan jumlah atau banyaknya kelas dengan

menggunakan rumus :

$$K = 1 + 3,3 \log n^{11}$$

Ket:

K = Banyaknya kelas

¹⁰Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada, 2006), 52

¹¹Ridwan, dkk. *Statistik 1*, (Bandung : Alfabeta, 1997), 14

N = Banyaknya data

- d) Menentukan panjang kelas (interval) dengan rumus :

$$P = \frac{R}{K}$$

Ket:

P = Panjang kelas (interval)

K = Banyaknya kelas

R = jangkauan

- e) Membuat distribusi frekuensi masing-masing variabel.
- f) Menentukan ukuran gelaja pusat atau analisis tendensi sentral dengan cara :

1. Menghitung mean dengan rumusan :

$$Ma = \frac{fx_{12}}{N}$$

Ket : Mx : Mean

fx : Jumlah dari hasil perkalian antara midpoint dari masing- masing interval, dengan frekuensinya.

N : *Number of cases*

2. Menghitung median dengan rumus :

$$Mdn : Bb + i \frac{\frac{1}{2}N - fkb}{fi} \quad 13$$

¹² Anas Sudjiono. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada 2006), 4

Mdn : Median atau Nilai Rata-rata Pertengahan

i : *Lower limit* (Batas Bawah Nyata dari interval yang mengandung median).

F_{kb} : Frekuensi Komulatif yang terletak di bawah interval yang mengandung median.

F_i : Frekuensi aslinya (yaitu frekuensi dari interval yang mengandung median).

3. Menghitung modus dengan rumus :

$$Mo = 3md - 2x$$

Ket :

Mo : Modus

l : *Lower limit* (Batas Bawah Nyata dari Interval yang mengandung modus).

F_a : Frekuensi yang terletak di atas interval yang mengandung modus

F_b : Frekuensi yang terletak di bawah interval yang mengandung modus

I : interval class (kelas interval)

g) Membuat grafik distribusi frekuensi (Histogram dan Poligon)

¹³ Anas Sudjiono. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada 2006), 110

h) Menentukan standar deviasi dengan rumus :

$$SD = \frac{\sqrt{\sum (X_1 - \bar{X})^2}}{N-1}^{14}$$

Ket: SD: Defiasi Standar

$\sum FX^2$: Jumlah hasil antara frekuensi masing – masing skor,
dengan deviasi skor yang telah dikuadratkan.

N : *Number of cases*

i) Uji normalitas dengan rumus :

1. Uji Z

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{SD}^{15}$$

2. Menghitung χ^2 (chi kuadrat) dengan rumus :

$$\chi^2 = \frac{\sum (O_i - E_i)^2}{E_i}^{16}$$

Keterangan : X = Chi Kuadrat

O_i = Frekuensi Observasi

E = Ekspekasi Observasi

j) Analisis Regresi dengan rumus :

¹⁴ Sudjana, *Metodik Statistik*, (Bandung : Tarsito, 1996), 93

¹⁵ Mohammad Ali. *Penelitian Kependidikan Dan Prosedur Strategi*, (Bandung : Angkasa, 1985), 184

¹⁶ Sudjana. *Metodik Statistik*, (Bandung : Tarsito, 1996), 273

$$a. \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b. \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

f) Analisis korelasi (product moment) dengan rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2 \quad N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}^{17}$$

Ket: r_{xy} : Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment.

N : Number of Cases.

XY: jumlah hasil perkalian antara Skor X dan Skor

Y

X : Jumlah Skor X

Y: Jumlah Skor Y

Menetapkan penafsiran korelasi sebagai berikut :

1. 0,00-0,20 = sangat rendah
2. 0,20-0,40 = rendah
3. 0,40-0,70 = sedang
4. 0,70-0,90 = tinggi
5. 0,90-1,00 = sangat tinggi

¹⁷ Sudjana. *Metodik Statistik*, (Bandung : Tarsito, 1996), 206

m) Uji hipotesis dengan rumus :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

n) Menghitung besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y

(coefisien determinasi) dengan rumus :

$$CD = r^2 \times 100\%^{18}$$

¹⁸M.Subana. *Statistik Pendidikan*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2000), 40